

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan data dilokasi 1 MTs Negeri Tulungagung

- a. Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MTs Negeri Tulungagung.

Berkaitan dengan Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Di MTsN Tulungagung, peneliti pada hari selasa tanggal 12 Mei berhasil mewawancarai Guru Aqidah Akhlak MTsN Tulungagung dan peneliti mengajukan pertanyaan Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

“Saya selaku guru aqidah akhlak dalam penerapan Pembelajaran *Ekspositori* agar bisa meningkatkan kepribadian siswa yaitu dengan memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu tertentu (waktunya terbatas) dan tempat tertentu pula. Dilaksanakan dengan bahasan lisan untuk memberikan pengertian terhadap suatu masalah, saat saya ceramah murid-murid duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang dicerminkan guru itu adalah benar, murid mengutip ikhtisar ceramah semampu murid itu sendiri dan menghafalnya, lebih lanjut oleh guru yang bersangkutan akan memberikan penjelasan yang detail”.¹³²

Selain itu peneliti juga bertanya, sebelum memberikan suatu uraian dan penjelasan terhadap siswa terkait penggunaan strategi pembelajaran *Ekspositori* pada pelajaran aqidah akhlaq apa yang

¹³²Undirotul Wanita, Wawancara Selasa 12 Mei 2015

disiapkan terlebih dahulu ? guru aqidah akhlaq memberikan jawaban sebagai berikut :

“Langkah pertama yang saya lakukan adalah menyiapkan materi dan memahaminya secara mendalam karena dengan Penguasaan materi yang sempurna akan membuat kepercayaan diri saya meningkat, sehingga sebagai guru akan mudah mengelola kelas, sayapun akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran”.¹³³

Selanjutnya guru Aqidah Akhlaq di Mtsn Tulungagung memberikan suatu penjelasan terkait pembelajaran *Ekspositori* pada pelajaran aqidah akhlaq, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Dalam strategi pembelajaran *Ekspositori* itu sangat mengandalkan pengetahuan dan kesiapan guru, maka dari itu yang saya anggap penting adalah Pengenalan medan yang baik memungkinkan saya dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran. Yang perlu dikenali adalah pertama, latar belakang siswa yang akan menerima materi pelajaran, misalnya kemampuan dasar atau pengalaman belajar siswa sesuai dengan materi yang akan disampaikan, minat dan gaya belajar siswa. Kedua, kondisi ruangan, baik menyangkut luar dan besarnya ruangan, pencahayaan, posisi tempat duduk, maupun kelengkapan ruangan itu sendiri”.¹³⁴

Pada hari selasa tanggal 13 Mei pada jam 09.00 WIB hadir di lokasi penelitian dengan maksud untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, namun sesampai disekolahan Ibu Guru Aqidah akhlak, seluruh Guru-guru yang lain sedang rapat untuk mempersiapkan Pelepasan kelas 3.

¹³³ Undirotul Wanita, Wawancara Selasa 12 Mei 2015

¹³⁴ Undirotul Wanita, Wawancara Selasa 12 Mei 2015

Hari Kamis, tanggal 14 Mei pukul 14.00 WIB peneliti kembali hadir ke sekolah untuk memperoleh keterangan dari guru aqidah akhlaq terkait dengan bagaimana peningkatkan Kepribadian Siswa dengan Strategi pembelajaran *Ekspositori*, terkait dengan kepribadian beliau memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Terkait hal ini kita harus-harus pandai dalam penyesuaian suatu Tema dengan strategi dan metode yang kita pilih. Selain itu seperti yang telah saya katakan penguasaan medan dan pengenalan siswa itu jadi faktor pendukung, bahkan saya selaku guru berusaha untuk menghafal nama satu-persatu anak didik saya, karena itu saat pembelajaran dilaksanakan dengan melontarkan pertanyaan dengan menyebut nama mereka masing-masing itu sangat membuat mereka merasa diperhatikan dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Penguasaan materi dan kesesuaian Tema, mengaitkannya kedalam permasalahan kehidupan sehari-hari dan merefleksikan kembali ini bisa membuat siswa terbawa suasana pembelajaran dan bahkan sampai meneteskan air mata. Hal itulah yang membuat suatu strategi pembelajaran dalam meningkatkan kepribadian siswa

“¹³⁵

Selain penjelasan diatas beliau juga memberikan penjelasan lagi terkait bagaimana pembentukan kepribadian siswa melalui pembelajaran khususnya dalam pembelajaran aqidah akhlak, sebagai berikut :

“Dilakukan dengan cara penyampaian materi pembelajaran secara verbal artinya bertutur secara lisan yang merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. materi yang disampaikan adalah materi pembelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut siswa untuk berpikir ulang. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi sendiri artinya setelah proses

¹³⁵ Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

pembelajaran berakhir siswa diharapkan dapat memahami yang benar yaitu mengingat kembali materi yang telah diuraikan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”¹³⁶.

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui koordinator Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri Tulungagung Hari Kamis, tanggal 14 Mei pukul 15.00 WIB.¹³⁷ beliau memberikan penjelasan terkait dengan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa sebagai berikut :

“Siswa-siswi MTs Negeri Tulungagung dalam kesehariannya menunjukkan pribadi siswa yang baik, bahkan dalam tiap kesempatan saat datang dan pulang sekolah ketika bertemu bapak-ibu guru mereka tidak pernah lupa mengucapkan salam, bersalaman dan mencium tangan. Selain itu sedikit sekali ditemui perkelahian antar siswa”¹³⁸.

Dari penjelasan tersebut membuat peneliti sadar bagaimana efektifitas Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa melalui Metode Ceramah.

Paparan data diatas diperkuat dengan perangkat pembelajaran dibawah ini.¹³⁹

¹³⁶ Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

¹³⁷ observasi partisipan, Mts Negeri Tulungagung Hari Kamis, tanggal 14 Mei pukul 15.00

WIB

¹³⁸ Sugeng, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

¹³⁹ Dokumentsi, perangkat pembelajaran aqidah akhlaq 21 februari 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Tulungagung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan dan tujuan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menyimpulkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- pengertian Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- tujuan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- menyimpulkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan

E. Metode Pembelajaran :

- Ceramah atau ekspositori

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Hubungan Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan	10	♦ Pemahaman
❖ Kegiatan inti ➤ Guru menjelaskan tentang pengertian Iman, Islam dan Ihsan ➤ Siswa Bertanya jawab tentang pengertian Iman, Islam, dan Ihsan ➤ Siswa Menggambarkan diagram hubungan Iman, Islam, dan ihsan	50	
➤ Siswa Menjelaskan dengan kalimat hubungan iman, Islam, dan ihsan	5	
	10	
➤ Siswa Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian,	5	

perbedaan dan hubungan Iman, Islam dan Ihsan ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang dasar dan tujuan Akidah Islam ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		
--	--	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat kursi dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian Iman, Islam dan Ihsan	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian Iman, Islam dan Ihsan?
➤ Menjelaskan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Sebutkan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan ?
➤ Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan?

Tulungagung, 21 februari 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. H.Kirom Rofi'i, M.Pd. I

Undirotul Wanita, M. Pd. I

b. Strategi Pembelajaran *Inquiry* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung.

Model pembelajaran *Inquiry* menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Berkaitan dengan strategi pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam wawancara dengan guru aqidah akhlaq peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana melaksanakan pembelajaran *Inquiry* ? guru aqidah akhlaq memberikan jawaban sebagai berikut :

“Berkaitan dengan Strategi ini yang saya lakukan adalah dengan melihat sebab akibat atau relasi-relasi diantara berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pembuka masalahnya. Kegiatan semacam ini merupakan ciri yang khas dari pada suatu kegiatan inteligensi. metode mengajar yang memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan sendiri pengetahuan yang sebelumnya belum mereka ketahui. Sedangkan tujuan dari metode *inquiry* ini adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan intelektual dan ketrampilannya yang timbul dari pertanyaan-pertanyaan dan menyelidikinya untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan keingintahuan mereka.¹⁴⁰

Selanjutnya peneliti mengajukan suatu pertanyaan berkaitan dengan bagaimana langkah-langkah melaksanakan pembelajaran *Inquiry* ? guru aqidah akhlaq memberikan jawaban sebagai berikut :

¹⁴⁰ Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

“Pertama-tama yang saya lakukan adalah Menyajikan masalah, Mengumpulkan dan mengkaji data, Merumuskan hipotesis dan mengujinya, Mengorganisasikan, merumuskan kesimpulan, setelah melaksanakan urutan diatas yang selanjutnya adanya kerja sama antara guru dan siswa memberikan kebebasan intelektual, dan kesamaan derajat Selanjutnya menyatakan bahwa selama proses *inquiry* siswa saling berinteraksi dengan siswa lain dan juga dengan gurunya.”¹⁴¹

Kembali pada fokus pembahasan terkait bagaimana meningkatkan kepribadian siswa pada pembelajaran aqidah akhlaq, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru akidah akhlaq, bagaimana Strategi Pembelajaran *inquiry* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Mtsn Tulungagung.

“Dengan Strategi Pembelajaran *inquiry* ini, memberikan kedekatan antara guru dan siswa. Hal inilah yang saya manfaatkan untuk lebih bisa dekat dan mengerti kondisi siswa saya. Pada awal pembelajaran saya buka adanya apresepasi kemudian dengan adanya respon dan tanggapan dilanjutkan dengan saling memberikan pertanyaan satu dengan yang lain lebih kepada permasalahan pribadi yang dialami khususnya berkaitan dengan tema. Dengan kata lain Sharing, dengan inilah dalam suatu pembelajaran bisa lebih mengena, selain menguntungkan proses pembelajaran tetapi juga bisa terbawa pada kegiatan sehari-hari, dan menuntun mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi”.¹⁴²

Manfaat Apa yang ibu dapatkan dalam Strategi Pembelajaran *inquiry* khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq ? beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

“Dengan Strategi Pembelajaran *inquiry* adanya Aktifitas siswa ini meliputi ketertarikan, kesungguhan, antusiasme,

¹⁴¹ Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

¹⁴² Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

berani mengemukakan pendapat baik pada guru ataupun siswa, menghargai pendapat siswa lain serta keceriaan. Di sisi lain ketepatan belajar dalam metode inquiry berkenaan dengan efektivitas dan efisiensi. Efektivitas berkenaan dengan tujuan yang hendak dicapai, sedang efisiensi berkenaan dengan ketepatan waktu dan kemudahan dalam pelaksanaan”.¹⁴³

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran *inquiri* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlaq di Mts Negeri Tulungagung Hari jum’at, tanggal 14 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁴⁴

Sebagai penguat paparan data diatas, peneliti mendapatkan data dokumentasi rencana pembelajaran terlampir dibawah ini.¹⁴⁵

¹⁴³Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

¹⁴⁴Obeservasi partisipan, Mts Negeri Tulungagung Hari kamis, tanggal 14 Mei pukul 09.40 WIB 2015

¹⁴⁵Dokumentsi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq 28 Februari 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Tulungagung

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

B. Kompetensi Dasar :

- 2.2 Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- Dapat menjelaskan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- Dapat menjelaskan dan tujuan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- Dapat menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- pengertian Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- tujuan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT

E. Metode Pembelajaran :

Metode Pembelajaran Inquiry

❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		
---	--	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. ➤ menghafal sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi	Tes tulis Tes Lisan Tes Lisan Tes Lisan	Uraian tugas Jawab singkat	➤ Jelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. ? ➤ Hafalkanlah sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT dengan artinya. ? ➤ Jelaskan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah

Allah SWT dengan artinya ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Menyebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan mustahil Allah SWT		Jawab singkat	SWT ? ➤ Sebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan mustahil Allah SWT ?
---	--	----------------------	---

Tulungagung, 28 februari 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. H.Kirom Rofi'i, M.PdI

Undirotul Wanita, M. Pd. I

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Guru Aqidah Akhlaq
Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri
Tulungagung.

Dalam upaya meningkatkan kepribadian siswa melalui pembelajaran aqidah akhlaq, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membenturkan langsung siswa-siswi dengan masalah yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan isi tema dalam pembelajaran. Agar tujuan dalam pembelajaran mengenai dan berdampak pada siswa khususnya dalam kepribadian, Ibu Nita selaku guru aqidah akhlaq menjelaskan sebagai berikut:

“Salah satu cara pembelajaran yang saya lakukan adalah menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada siswa, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini. Pembelajaran Berbasis Masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar siswa. Siswa menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk fasilitator (guru).¹⁴⁶

Selanjutnya peneliti bertanya kepada guru aqidah akhlaq persiapan apa yang ibu lakukan sebelum melaksanakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah ? Beliau menjawab sebagai berikut :

“Yang saya lakukan adalah dengan pemilihan yang tepat, agar nanti lebih mudah dan gampang diterima oleh siswa. Tidak

¹⁴⁶Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

semua materi bisa diterapkan dalam Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Selanjutnya membentuk kelompok kerja, setelah membentuk kelompok saya memberikan suatu permasalahan yang harus di selesaikan oleh masing-masing kelompok tersebut, kemudian perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok tadi.¹⁴⁷

Peneliti kembali bertanya terkait bagaimana mensinergikan antara pembelajaran yang ada dikelas, khususnya mata pelajaran aqidah akhlaq dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa? Beliau menjawab sebagai berikut :

“Seperti yang telah saya ungkapkan tadi, bahwa tidak semua Tema bisa digunakan dalam strategi ini. Saya menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada tema tentang macam-macam Akhlaq. Dan biasanya saya menyuruh siswa-siswa mencari dan membedakan antara akhlaq terpuji dan akhlaq tercela. Dengan mengetahui dan dapat membedakan antara akhlaq terpuji dan tercela selanjutnya menugaskan siswa agar bisa melakukan akhlaq terpuji dalam kegiatan sehari-hari baik dirumah atau dilakukan disekolah.

Demi mendapatkan hasil penelitan yang maksimal dalam suatu kesempatan peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlaq yang dilakukan Ibu Nita. Dengan strategi pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan siswa lebih terbawa dan mengena dalam contoh-contoh cerita yang disampaikan oleh beliau. Setelah pembelajaran selesai peneliti kembali menemui ibu nita untuk melanjutkan wawancara terkait strategi pembelajaran berbasis masalah. Dan peneliti kembali bertanya, dalam strategi pembelajaran berbasis masalah ini faktor

¹⁴⁷Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

yang paling terpenting agar mencapai keberhasilan apa ibu ?

Beliau menjawab sebagai berikut :

“aktivitas pembelajaran ini diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran. pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas, jadi bisa dikatakan proses dalam strategi ini berhasil bila siswa memiliki suatu masalah, dan mereka bisa memecahkan masalah tersebut, dan berkaitan dengan kepribadian siswa yaitu bisa menerapkan akhlaq terpuji yang mereka ketahui untuk bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari”.¹⁴⁸

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran berbasis masalah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlaq di Mts Negeri Tulungagung Hari jum'at, tanggal 14 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁴⁹ Sebagai pendukung kevalidan data peneliti melampirkan Perangkat pembelajaran yang diperoleh dari ibu Nita, sebagai berikut:¹⁵⁰

¹⁴⁸Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

¹⁴⁹Obeservasi partisipan, Mts Negeri Tulungagung Hari kamis, tanggal 14 Mei pukul 09.40 WIB 2015

¹⁵⁰Dokumentsi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq 7 Maret 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Tulungagung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah

B. Kompetensi Dasar :

3.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- Dapat menjelaskan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- Dapat menjelaskan dan tujuan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- Dapat menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- pengertian Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- tujuan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)

E. Metode Pembelajaran :

Pembelajaran berbasis masalah

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ❖ Kegiatan inti ➤ Siswa Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa Bertanya jawab tentang pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Siswa secara berkelompok Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat,	10 50 5 10 5	♦ PemahamanKonsep

khauf dan taubat ➤ Siswa mendiskusikan dan Dapat memecahkan permasalahan yang ada, yaitu dapat mendiskusikan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		
--	--	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas.	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas.?
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taat.	Tes tulis	Tugas	➤ Hafalkanlah sifat-sifat wajib bagi Allah SWT.
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya khauf.	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya taat?.
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taubat.	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya taubat.?

Tulungagung, 7 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. H.Kirom Rofi'i, M.PdI

Undirotul Wanita, M. Pd. I

- d. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaah fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan. Untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut bagaimana penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir peneliti bertanya kepada Ibu Nita selaku guru aqidah akhlak, langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ? beliau menjawab sebagai berikut :

“Yang saya persiapkan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir pertama Tahapan Orientasi, Pada tahap ini saya mengkondisikan siswa pada posisi siap untuk melakukan pembelajarannya. Tahap orientasi dilakukan dengan, penjelasan tujuan yang harus dicapai baik tujuan yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran yang harus dicapai, maupun tujuan yang berhubungan dengan proses pembelajaran atau kemampuan berpikir yang harus dimiliki siswa. Penjelasan proses pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam setiap tahapan proses pembelajaran. Kedua Tahap pelacakan adalah tahapan penjajakan untuk memahami pengalaman dan kemampuan dasar siswa sesuai dengan tema atau pokok persoalan yang akan dibicarakan. Melalui tahapan inilah saya mengembangkan dialog dan tanya jawab untuk mengungkapkan pengalamannya apa saja yang telah dimiliki siswa yang dianggap relevan dengan tema yang akan dikaji. Dengan berbekal pemahaman itulah selanjutnya saya menentukan bagaimana ia harus mengembangkan dialog dan tanya jawab pada tahapan-tahapan selanjutnya. Ketiga tahapan transfer penyajian masalah baru yang sepadan dengan masalah yang disajikan. Tahap transfer

dimaksudkan sebagai tahapan agar siswa mampu mentransfer kemampuan berpikir setiap siswa untuk memecahkan masalah-masalah baru. Pada tahap ini guru dapat memberikan tugas-tugas yang sesuai dengan topik pembahasan.¹⁵¹

Pertanyaan wawancara selanjutnya, dengan langkah-langkah yang telah Ibu laksanakan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ? Ibu Nita menjawab sebagai berikut :

“Dalam penerapannya Pembelajaran yang saya lakukan pembelajaran yang bersifat demokrasi, oleh sebab itu sebagai guru saya harus mampu menciptakan suasana yang terbuka dan saling menghargai, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyampaikan pengalaman dan gagasan. dalam Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir guru harus menempatkan siswa sebagai subyek belajar bukan sebagai obyek. oleh sebab itu inisiatif pembelajaran harus muncul dari siswa sebagai subyek belajar. Selanjutnya dalam Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir juga merupakan model pembelajaran yang dikemukakan dalam suasana dialogis, karena itu guru harus mampu merangsang dan membangkitkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan, membuktikan dengan memberikan data dan fakta serta keberanian untuk mengeluarkan ide dan gagasan serta menyusun kesimpulan dan mencari hubungan antar aspek yang dipermasalahkan.

Bagaimana cara yang Ibu lakukan Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir khususnya Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa? Beliau menjawab sebagai berikut :

“Terkait dengan peningkatan kepribadian siswa saya lakukan dalam Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir dengan menggunakan metode hafalan. Menyisipkan pembelajaran klasik ini juga efektif dalam meningkatkan kepribadian siswa. Dalam setiap awal pembelajaran saya selalu melakukan refiew dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan, serta mengulang kembali apa yang mereka telah hafalkan terkait dalil-dalil atau doa-doa. Dengan

¹⁵¹Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

demikian setelah pembelajaran selesai mereka tidak hanya terfokus oleh nilai mata pelajaran semata tetapi juga mendapatkan manfaat yang bisa dilakukan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵²

Sebagai penguat dari hasil wawancara peneliti melakukan telaah dokumentasi, dari dokumentasi tersebut berupa foto-foto, Rpp, kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan peningkatan kepribadian siswa. Selain itu demi mendapatkan data yang maksimal, peneliti melakukan wawancara kepada Waka kurikulum. Peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Dalam meningkatkan kepribadian siswa dengan Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir yang ibu Nita laksanakan apakah bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi MTs Negeri Tulungagung ? beliau menjawab sebagai berikut :

“Ya pastinya berpengaruh sekali, dengan Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir melatih siswa untuk bisa berfikir dewasa dan memanfaatkan waktu mereka untuk kegiatan-kegiatan positif. Itu ditunjukkan dengan antusiasnya anak-anak mengikuti kegiatan ekstra keagamaan seperti: Nasit, seni hadroh, bimbingan olimpiade agama, sholat dhuha, istighosah, dan sholat dzuhur berjamaah”.¹⁵³

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlaq di Mts Negeri Tulungagung Hari

¹⁵²Undirotul Wanita, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

¹⁵³Bambang Setiono, Wawancara Kamis 12 Mei 2015

jum'at, tanggal 14 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁵⁴ Sebagai pendukung kevalidan data peneliti melampirkan Perangkat pembelajaran yang diperoleh dari ibu Nita, sebagai berikut:¹⁵⁵

¹⁵⁴ Obeservasi partisipan, Mts Negeri Tulungagung Hari jumat tanggal 15 Mei 2015

¹⁵⁵ Dokumentsi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq 14 Maret 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Tulungagung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.2. Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan dan tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- pengertian Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan

E. Metode Pembelajaran :

Peningkatan Kemampuan Berfikir

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	10	♦ Pemahaman
❖ Kegiatan inti ➤ Menanyakan kepada siswa tentang iman, Islam, dan Ihsan ➤ Diskusi kelompok tentang ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan Ihsan (siswa dibagi 3 kelompok) ➤ Meminta kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa untuk menjelaskan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan	50	
➤ Meminta siswa mengidentifikasi	5	
	10	

nama-nama surat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT. ➤ Memberikan penguatan tentang dalil iman, Islam, dan ihsan ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat ➤ menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman, Islam dan Ihsan ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab soal Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan dan tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	5	
--	---	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat kursi dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Iman?
➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Islam	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Islam?
➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Ihsan	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Ihsan?
➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Ihsan	Tes Lisan	Uraian	➤ Bacakanlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan?
➤ Menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Ihsan	Tes tulis	Uraian	➤ Simpulkanlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ?
➤ Dapat membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan	Penugasan	Tugas	➤ Hafalkanlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan.?
➤ Dapat menguraikan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan.	Tes Lisan	Jawab singkat	➤ Sebutkan surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan?

➤ Hafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ➤ Dapat menyebutkan surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan			
---	--	--	--

Tulungagung, 14 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. H.Kirom Rofi'i, M.PdI

Undirotul Wanita, M. Pd. I

2. Paparan data dilokasi 2 MTs Negeri Bandung Tulungagung

a. Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MTs Negeri Bandung Tulungagung.

Kompetensi kepribadian guru mempunyai banyak indikator diantaranya, Berakhlaq luhur, menjadi suri tauladan siswa, disiplin tinggi. Berkaitan dengan Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Di MTs Negeri Bandung Tulungagung, peneliti pada hari senin tanggal 18 Mei berhasil mewawancarai Guru Aqidah Akhlak Mtsn Bandung Tulungagung dan peneliti mengajukan pertanyaan Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

“Kita ketahui bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi *pembelajaran ekspositori* merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru, dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan”.¹⁵⁶

Selanjutnya Guru aqidah akhlaq memberikan penjelasan lebih lanjut berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Ekspositori*, sebagai berikut:

“Dari penjelasan yang telah saya uraikan tadi bahwa Strategi Pembelajaran *Ekspositori* guru memegang peranan yang sangat

¹⁵⁶ Hadi Sutrisno, Wawancara Senin 18 Mei 2015

penting atau dominan oleh karena itu guru memegang peranan sangat penting dalam strategi pembelajaran ini. Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan dan harus dipelajari siswa. Selanjutnya saya mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif, membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar, menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka sehingga anak-anak lebih tertarik dan begitu antusias dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran saya berusaha menjadi suri tauladan yang baik, agar siswa bisa mencontoh dan melaksanakan setidaknya seperti apa yang saya lakukan, ini dikenal juga sebagai metode keteladanan. Sebagai guru pemberian contoh dalam membentuk kepribadian siswa yang baik tidak sekedar melalui pembelajaran, melainkan itu saya tunjukkan pada kehidupan sehari-hari, baik di rumah atau di sekolah. Saling menghargai, menghormati itu bisa ditunjukkan setiap hari melalui senyum, sapa, salam.¹⁵⁷

Selain itu peneliti juga bertanya, sebelum memberikan suatu uraian dan penjelasan terhadap siswa terkait penggunaan strategi pembelajaran *Ekspositori* pada pelajaran aqidah akhlaq apa yang disiapkan terlebih dahulu ? guru aqidah akhlaq memberikan jawaban sebagai berikut :

“yang pertama saya lakukan adalah merumuskan Tujuan yang Ingin Dicapai, Merumuskan tujuan yang ingin dicapai merupakan langkah pertama yang harus dipersiapkan guru. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang spesifik dan berorientasi dari hasil belajar. Pembelajaran dengan cara ceramah menyebabkan guru terlena dengan pembahasan yang dilakukan sehingga materi pelajaran melebar, tidak fokus pada permasalahan dengan rumusan tujuan yang jelas maka tujuan yang harus dicapai akan menjadi faktor yang mengikat bagi guru dalam menyampaikan bahan pelajaran. Yang kedua Penguasaan materi dengan baik merupakan syarat mutlak penggunaan strategi ekspositori. Penguasaan materi yang sempurna akan membuat kepercayaan diri meningkat sehingga saya akan mudah mengelola kelas, ia akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku siswa yang mengganggu jalannya proses belajar mengajar. Terakhir Pengenalan medan yang baik memungkinkan saya untuk mengantisipasi kemungkinan yang mengganggu penyajian materi pelajaran, karena kepribadian siswa masing jadi kita harus mengetahui karakter mereka untuk tercapainya hasil yang maksimal dalam pembelajaran.¹⁵⁸

¹⁵⁷ Hadi Sutrisno, Wawancara Senin 18 Mei 2015

¹⁵⁸ Hadi Sutrisno, Wawancara Senin 18 Mei 2015

Pada hari Selasa tanggal 19 Mei pada jam 09.00 WIB hadir di lokasi penelitian dengan maksud untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, namun sesampai disekolahan Guru Aqidah akhlak, seluruh Guru-guru yang lain sedang rapat untuk mempersiapkan Penerimaan siswa baru..

Hari Rabu, tanggal 20 Mei pukul 10.00 WIB peneliti kembali hadir ke sekolah untuk memperoleh keterangan dari guru aqidah akhlaq terkait dengan bagaimana meningkatkan Kepribadian Siswa dengan Strategi pembelajaran *Ekspositori*, terkait dengan kepribadian beliau memberikan penjelasan sebagai berikut :

“Dalam suatu Strategi pembelajaran *Ekspositori* dan penekanan kepribadian siswa, saya kembalikan pada Tujuan pendidik adalah memberikan teladan yang baik bagi peserta didiknya. Pendidik adalah cermin bagi peserta didik, Semua yang dilakukan pendidik akan ditiru oleh peserta didik. Pendidik harus berhati-hati dalam bersikap karena peserta didik akan selalu menilai semua sikap dan perilaku pendidik. Pendidik yang sopan, otomatis peserta didik akan memiliki sikap sopan pula. Lain halnya dengan pendidik yang pendusta, tidak akan mampu berbicara tentang kejujuran pada peserta didiknya. Begitu pula dengan pendidik yang pemarah, tidak akan mampu mempraktekkan sikap sabar pada peserta didiknya. Pendidik tidak cukup hanya memberikan prinsip saja untuk menciptakan peserta didik yang soleh, karena yang lebih penting bagi peserta didik adalah figur yang memberikan keteladanan dalam menerapkan prinsip tersebut, sehingga sebanyak apapun prinsip yang diberikan tanpa disertai contoh keteladanan, ia hanya akan menjadi kumpulan resep yang tak bermakna. Seorang peserta didik, bagaimana pun besarnya usaha yang dipersiapkan untuk kebajikannya, bagaimana pun sucinya fitrah, ia tidak akan mampu memenuhi prinsip-prinsip kebaikan dan pokok-pokok pendidikan utama, selama ia tidak melihat sang pendidik sebagai teladan dari nilai-nilai moral yang tinggi. Adalah sesuatu yang sangat mudah bagi pendidik, yaitu mengajari peserta didik dengan berbagai materi pendidikan, akan tetapi adalah sesuatu yang teramat sulit bagi peserta didik untuk melaksanakannya ketika ia melihat orang

yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepadanya tidak mengamalkannya.¹⁵⁹

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui koordinator Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri Tulungagung Hari rabu, tanggal 20 Mei pukul 11.00 WIB, beliau memberikan penjelasan terkait dengan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa sebagai berikut :

“Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa yang diterapkan Bapak Hadi sangatlah berdampak positif pada kepribadian siswa. Dengan menggunakan pribadi yang teladan dan rendah hati itu mampu menjadi figur yang baik, dengan contoh yang selalu ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, ini sangat mengena pada siswa dan bisa dilaksanakan di sekolah atau dirumah”.¹⁶⁰

Dari penjelasan tersebut membuat peneliti sadar bagaimana efektifitas Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa melalui Metode Keteladanan.

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlaq di Mts Negeri Bandung Tulungagung

¹⁵⁹Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

¹⁶⁰Imam Khoiri, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

Hari Rabu, tanggal 20 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁶¹ Sebagai pendukung kevalidan data peneliti melampirkan Perangkat pembelajaran yang diperoleh dari Bapak Hadi, sebagai berikut:¹⁶²

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

MTs : MTsN Bandung Tulungagung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

2. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.3. Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan dan tujuan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menyimpulkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- pengertian Hubungan Iman, Islam dan Ihsan

¹⁶¹ Obeservasi partisipan, Mts Negeri Bandung Tulungagung rabu tanggal 20 Mei 2015

¹⁶² Dokumentsi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq 17 Februari 2015

- tujuan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan
- menyimpulkan Hubungan Iman, Islam dan Ihsan

E. Metode Pembelajaran :

- Ceramah atau ekspositori

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Hubungan Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan	10	♦ Pemahaman
❖ Kegiatan inti ➤ Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa tentang iman, islam dan ihsan. ➤ Siswa Bertanya jawab tentang pengertian Iman, Islam, dan Ihsan ➤ Siswa Menjelaskan dengan kalimat hubungan iman, Islam, dan ihsan ➤ Siswa Membaca dan menelaah	50	
	5	
	10	

berbagai literatur untuk dapat menjelaskan pengertian, perbedaan dan hubungan Iman, Islam dan Ihsan ➤ Siswa dapat menerapkan atau melaksanakan perilaku yang baik terkait dengan iman, islam dan ihsan ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang dasar dan tujuan Akidah Islam ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan	5	
--	---	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat kursi dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis	Bentuk	Contoh Instrumen
----------------------	-------	--------	------------------

	Penilaian	Penilaian	
➤ Menjelaskan pengertian Iman, Islam dan Ihsan	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian Iman, Islam dan Ihsan?
➤ Menjelaskan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Sebutkan perbedaan antara Iman, Islam dan Ihsan ?
➤ Menjelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan hubungan Iman, Islam dan Ihsan?

Tulungagung, 17 Februari 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. Nur Rohmad, M. Pd

Drs. Hadi Sutrisno

b. Strategi Pembelajaran *Inquiry* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Bandung Tulungagung.

Model pembelajaran *Inquiry* menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Berkaitan dengan strategi pembelajaran *Inquiry* dalam meningkatkan kepribadian siswa dalam wawancara dengan guru aqidah akhlaq peneliti mengajukan pertanyaan bagaimana melaksanakan pembelajaran *Inquiry* ? guru aqidah akhlaq memberikan jawaban sebagai berikut :

“strategi pembelajaran *Inquiry* yang saya lakukan yaitu dengan merumuskan aspek sosial di dalam kelas dan suasana bebas-terbuka dan permisif yang mengundang siswa berdiskusi, berfokus pada hipotesis yang perlu diuji kebenarannya dan penggunaan fakta sebagai evidensi dan di dalam proses pembelajaran dibicarakan validitas dan reliabilitas tentang fakta, sebagaimana lazimnya dalam pengujian hipotesis”.¹⁶³

Selanjutnya peneliti mengajukan suatu pertanyaan berkaitan dengan bagaimana langkah-langkah melaksanakan pembelajaran *Inquiry* ? guru aqidah akhlaq memberikan jawaban sebagai berikut:

“yang pertama saya lakukan yaitu dengan *Merumuskan masalah*, kemampuan yang dituntut adalah : kesadaran siswa terhadap masalah, melihat pentingnya masalah dan merumuskan masalah. Kedua *Mengembangkan hipotesis*, kemampuan yang dituntut dalam mengembangkan hipotesis ini adalah : menguji dan menggolongkan data yang dapat diperoleh siswa, melihat dan

¹⁶³Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

merumuskan hubungan yang ada secara logis, dan merumuskan hipotesis. Ketiga *Menguji jawaban tentatif*, kemampuan yang dituntut adalah : merakit peristiwa, terdiri dari : mengidentifikasi peristiwa yang dibutuhkan, mengumpulkan data, dan mengevaluasi data. menyusun data, terdiri dari : mentranslasikan data, menginterpretasikan data dan mengkasifikasikan data. analisis data, terdiri dari : melihat hubungan, mencatat persamaan dan perbedaan, dan mengidentifikasi trend, sekuensi, dan keteraturan. Keempat *Menarik kesimpulan*, kemampuan yang dituntut adalah: mencari pola dan makna hubungan, dan merumuskan kesimpulan.¹⁶⁴

Kembali pada fokus pembahasan terkait bagaimana meningkatkan kepribadian siswa pada pembelajaran aqidah akhlaq, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru akidah akhlaq, bagaimana Strategi Pembelajaran *inquiry* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di Mtsn Bandung Tulungagung.

“Dalam Strategi Pembelajaran *inquiry* ini yang saya lakukan untuk penekanan peningkatan kepribadian siswa yaitu diakhir proses pembelajaran saya selalu menyisakan waktu 10 menit untuk memberikan suatu penjelasan dan pengarahan kepada anak-anak tentang bagaimana mana menanamkan sikap sopan santun dan saling menghargai antar sesama. Melalui strategi inilah adanya kedekatan antara guru dan siswa. Dengan hal inilah yang saya lakukan demi terciptanya lingkungan sekolah yang islami”.¹⁶⁵

Manfaat Apa yang Bapak dapatkan dalam Strategi Pembelajaran *inquiry* khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq ? beliau memberikan jawaban sebagai berikut :

“Banyak sekali kemudahan yang saya dapatkan melalui Strategi Pembelajaran *inquiry*, antaranya menolong siswa untuk dapat

¹⁶⁴Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

¹⁶⁵Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka”.¹⁶⁶

Dari penjelasan tersebut membuat peneliti sadar bagaimana efektifitas Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa melalui Metode Keteladanan.

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlaq di Mts Negeri Bandung Tulungagung Hari Rabu, tanggal 20 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁶⁷ Sebagai pendukung kevalidan data peneliti melampirkan Perangkat pembelajaran yang diperoleh dari Bapak Hadi, sebagai berikut:¹⁶⁸

¹⁶⁶Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

¹⁶⁷ Observasi partisipan, Mts Negeri Bandung Tulungagung rabu tanggal 20 Mei 2015

¹⁶⁸ Dokumentsi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq 24 Februari 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Bandung Tulungagung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifat Nya

B. Kompetensi Dasar :

- 2.3 Menguraikan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- Dapat menjelaskan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- Dapat menjelaskan dan tujuan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- Dapat menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- pengertian Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- tujuan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT
- menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT

E. Metode Pembelajaran :

Metode Pembelajaran Inquiry

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	10 50	♦ Pemahaman
❖ Kegiatan inti ➤ Siswa Menelaah berbagai literatur untuk dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Siswa diminta membaca Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Diskusi kelompok tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Guru menjelaskan tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT	5 10 5	

➤ Guru dan siswa menyimpulkan Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang Sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		
--	--	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
----------------------	-----------------	------------------	------------------

➤ Menjelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. ➤ menghafal sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT dengan artinya ➤ Menunjukkan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ➤ Menyebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan mustahil Allah SWT	Tes tulis Tes Lisan Tes Lisan Tes Lisan	Uraian tugas Jawab singkat Jawab singkat	➤ Jelaskan pengertian sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT. ? ➤ Hafalkanlah sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT dengan artinya. ? ➤ Jelaskan dalil naqli tentang sifat-sifat mustahil dan jaiz bagi Allah SWT ? ➤ Sebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan mustahil Allah SWT ?
--	---	--	--

Tulungagung, 24 Februari 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. Nur Rohmad, M. Pd

Drs. Hadi Sutrisno

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Guru Aqidah Akhlaq
Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri
Tulungagung.

Dalam upaya meningkatkan kepribadian siswa melalui pembelajaran aqidah akhlaq, salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membenturkan langsung siswa-siswi dengan masalah yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan isi tema dalam pembelajaran. Agar tujuan dalam pembelajaran mengenai dan berdampak pada siswa khususnya dalam kepribadian, Bapak Hadi selaku guru aqidah akhlaq menjelaskan sebagai berikut:

“Strategi *pembelajaran berbasis masalah* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran artinya dalam pembelajaran ini tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat kemudian menghafal materi pelajaran akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkannya. Selanjutnya aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya tanpa masalah tidak mungkin ada proses pembelajaran. pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris, sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan

melalui tahapan-tahapan tertentu, sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.¹⁶⁹

Peneliti kembali bertanya terkait bagaimana mensinergikan antara pembelajaran yang ada dikelas, khususnya mata pelajaran aqidah akhlaq dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa? Beliau menjawab sebagai berikut :

“Dalam penerapannya terkait Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa yaitu dengan saya menyuruh siswa-siswi membuat soal terkait akhlak tercela dan akhlak terpuji. Setelah itu mereka melempar soal tersebut terhadap teman-temannya, bagi mereka yang telah mendapatkan soal selanjutnya dia maju kedepan menjawab pertanyaan tersebut, setelah itu mencatatnya dipapan tulis dan menjelaskan kepada teman-temannya yang lain. Dengan pembelajaran yang seperti itu saya rasa lebih efektif dan bisa mengena, karena selain memahami itu juga bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁷⁰

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlaq di Mts Negeri Bandung Tulungagung Hari Kamis, tanggal 21 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁷¹ Sebagai pendukung kevalidan data peneliti melampirkan Perangkat pembelajaran yang diperoleh dari Bapak Hadi, sebagai berikut:¹⁷²

¹⁶⁹Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

¹⁷⁰Hadi Sutrisno, Wawancara Rabu 20 Mei 2015

¹⁷¹ Observasi partisipan, Mts Negeri Bandung Tulungagung rabu tanggal 20 Mei 2015

¹⁷²Dokumentsi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlaq 3 Maret 2015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Bandung Tulungagung
Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

3. Menunjukkan akhlak terpuji kepada Allah

B. Kompetensi Dasar :

3.2. Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- Dapat menjelaskan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- Dapat menjelaskan dan tujuan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- Dapat menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- pengertian Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- tujuan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)
- menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat)

E. Metode Pembelajaran :

Pembelajaran berbasis masalah

khauf dan taubat ➤ Siswa mendiskusikan dan Dapat memecahkan permasalahan yang ada, yaitu dapat mendiskusikan pengertian dan pentingnya ikhlas, taat, khauf dan taubat ➤ Guru dan siswa menyimpulkan Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab tentang Akhlak terpuji pada Allah (ikhlas, taat, khauf dan taubat) ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		
--	--	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas.	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya ikhlas.?
	Tes tulis	Tugas	➤ Hafalkanlah sifat-sifat wajib bagi Allah SWT.
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taat.	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya taat?.
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya khauf.	Tes tulis	Jawab singkat	➤ Jelaskan pengertian dan pentingnya taubat.?
➤ Menjelaskan pengertian dan pentingnya taubat.			

Tulungagung, 3 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. Nur Rohmad, M. Pd

Drs. Hadi Sutrisno

- d. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung.

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Bandung Tulungagung.

strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa, materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa. Untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut bagaimana penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir peneliti bertanya kepada Bapak Hadi selaku guru aqidah akhlak, langkah-langkah apa saja yang ibu lakukan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ? beliau menjawab sebagai berikut :

“Yang saya lakukan Pertama, strategi pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal. Kedua, telaahan fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar pengembangan kemampuan berpikir, artinya pengembangan gagasan dan ide-ide didasarkan kepada pengalaman sosial anak dalam kehidupan sehari-hari dan berdasarkan kemampuan anak untuk mendeskripsikan hasil pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, sasaran akhir strategi

pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah-masalah sosial sesuai dengan taraf perkembangan anak”.

Bagaimana cara yang Bapak lakukan Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir khususnya Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa? Beliau menjawab sebagai berikut:

“setelah kita membenturkan siswa-siswi dengan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari membuat mereka sadar dan berharap bisa melakukannya karena sasaran akhir strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah kemampuan anak untuk memecahkan masalah-masalah sosial sesuai dengan taraf perkembangan anak. Dan dalam proses pembelajaran saat diskusi kelas saya juga menanamkan bagaimana kita harus mendengarkan saat teman kita berbicara, menghargai, menghormati pendapat orang lain. Itu yang saya tekankan pada anak-anak, karena bagaimanapun bila kita menanamkan suatu kebaikan pasti akan tumbuh suatu kebaikan pula”.¹⁷³

Sebagai penguat dari hasil wawancara peneliti melakukan telaah dokumentasi, dari dokumentasi tersebut berupa foto-foto, kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan peningkatan kepribadian siswa. Selain itu demi mendapatkan data yang maksimal, peneliti melakukan wawancara kepada Bapak kepala Madrasah. Peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Dalam meningkatkan kepribadian siswa dengan Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir yang Bapak Hadi laksanakan apakah bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi MTs Negeri Bandung Tulungagung ? beliau menjawab sebagai berikut:

¹⁷³Hadi Sutrisno, Wawancara Kamis 21 Mei 2015

“Banyak hal yang positif yang bisa diserap oleh siswa, dengan pribadi yang sopan-santun yang dicontohkan oleh Bapak Hadi menjadikan beliau suri tauladan yang baik selaku guru aqidah akhlak disekolah kami. Siswa-siswipun demikian yang saling menghargai dan menghormati terhadap guru dan teman-teman, itu menunjukkan suatu kepribadian yang baik dan islami’.¹⁷⁴

Dengan uraian jawaban diatas peneliti pada kesempatan lain melakukan observasi partisipan demi mencari kevalidan data terkait dengan Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa, peneliti menemui guru aqidah akhlak di Mts Negeri Bandung Tulungagung Hari Kamis, tanggal 21 Mei pukul 09.40 WIB.¹⁷⁵ Sebagai pendukung kevalidan data peneliti melampirkan Perangkat pembelajaran yang diperoleh dari Bapak Hadi, sebagai berikut:¹⁷⁶

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MTs : MTsN Bandung Tulungagung

Mata Pelajaran : AQIDAH AKHLAK

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi Waktu : 2x40 menit (1 Kali pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

1. Memahami dasar dan tujuan akidah Islam.

B. Kompetensi Dasar :

- 1.4. Menunjukkan dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan

¹⁷⁴ Nur Rohmad, Wawancara Kamis 21 Mei 2015

¹⁷⁵ Observasi partisipan, Mts Negeri Bandung Tulungagung Kamis tanggal 21 Mei 2015

¹⁷⁶ Dokumentasi, Perangkat Pembelajaran Aqidah Akhlak 10 Maret 2015

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dapat menyebutkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menjelaskan dan tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- Dapat menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan

D. Materi Pembelajaran :

- menjelaskan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- pengertian Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- tujuan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan
- menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan

E. Metode Pembelajaran :

Peningkatan Kemampuan Berfikir

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek life skill yang dikembangkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : ➤ Menanyakan kepada siswa tentang Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan ➤ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan ➤ Menyimpulkan Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan	10	♦ Pemahaman
❖ Kegiatan inti ➤ Menanyakan kepada siswa tentang iman, Islam, dan Ihsan ➤ Diskusi kelompok tentang ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam,	50	

dan Ihsan (siswa dibagi 3 kelompok) ➤ Meminta kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa untuk menjelaskan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Meminta siswa mengidentifikasi nama-nama surat dalam al-Qur'an yang menjelaskan tentang sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz bagi Allah SWT. ➤ Siswa dapat mengembangkan gagasan – gagasan yang mereka peroleh melalui kemampuan secara verbal ➤ Memberikan penguatan tentang dalil iman, Islam, dan ihsan ➤ Membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat ➤ menunjukkan dalil yang berkaitan dengan Iman, Islam dan Ihsan ❖ Kegiatan penutup. ➤ Guru melaksanakan penilaian lisan ➤ Tanya jawab soal Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan dan tujuan	5 10 5	
--	-----------------------------	--

Dalil tentang Iman, Islam dan Ihsan ➤ Guru memberikan tugas untuk menghafal salah satu surat pendek sebagai pengamalan		
--	--	--

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat kursi dan terjemahnya
- Buku paket Aqidah Akhlaq kls VII,
- LKS
- Hasil kerja siswa

H. Assessment/ Penilaian

Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menunjuk kan dalil yang berkaitan dengan Iman ➤ Menunjuk kan dalil yang berkaitan dengan Islam ➤ Menunjuk kan dalil yang	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Iman?
	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Islam?
	Tes tulis	Uraian	➤ Jelaskan dalil yang berkaitan dengan Ihsan?
	Tes Lisan	Uraian	➤ Bacakanlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman,
	Tes tulis	Uraian	
	Penugasan	Tugas	

berkaitan dengan Ihsan ➤ Dapat membaca ayat-ayat dalam Al- Qur'an yang menjelask an tentang iman, Islam, dan ihsan ➤ Dapat menguraik an ayat- ayat dalam Al-Qur'an yang menjelask an tentang iman, Islam, dan ihsan. ➤ Hafal ayat-ayat dalam Al- Qur'an yang menjelask an tentang iman,	Tes Lisan	Jawab singkat	Islam, dan ihsan? ➤ Simpulkanlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan. ? ➤ Hafalkanlah ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan.? ➤ Sebutkan surat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang iman, Islam, dan ihsan?
---	-----------	---------------	---

Islam, dan ihsan. ➤ Dapat menyebutk an surat dalam Al- Qur'an yang menjelask an tentang iman, Islam, dan ihsan			
--	--	--	--

Tulungagung, 10 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Drs. Nur Rohmad, M. Pd

Drs. Hadi Sutrisno

B. Temuan Penelitian

1. Temuan penelitian disekolah MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung.

a. Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung.

Dalam penerapannya masih-masing sekolah memiliki gaya dan cara penyampain yang berbeda-beda. Seperti yang dilakukan di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung. Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa yang dilakukan di MTs Negeri Tulungagung lebih menekankan pada proses pembelajaran. Dengan menyiapkan segala kesiapan Materi, pemahaman karakter siswa dan pengkondisian kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan penerapan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa. Penekanan materi melalui metode ceramah dan tanya jawab inilah yang bisa begitu mengena dan menarik perhatian siswa. Dengan memberikan suatu perhatian terhadap mereka itu juga yang menumbuhkan atensi yang tinggi dalam pembelajaran dan ini yang bisa menjadi cerminan dalam meningkatkan kepribadian siswa yang sopan-santun terhadap sesama.

Lain halnya yang dilakukan di MTs Negeri Bandung Tulungagung. Strategi Pembelajaran *Ekspositori* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa ini lebih menekankan bagaimana memberikan contoh yang baik atau tauladan kepada siswa. Metode ini merupakan metode yang paling unggul dan paling jitu dibandingkan metode-metode lainnya. Melalui metode ini para orang tua dan pendidik memberi contoh atau teladan terhadap peserta didiknya bagaimana cara berbicara, berbuat, bersikap, mengerjakan sesuatu atau cara beribadah, dan sebagainya. Melalui metode ini, peserta didik dapat melihat, menyaksikan dan menyakini cara yang sebenarnya sehingga mereka dapat melaksanakannya dengan lebih baik dan lebih mudah. Sama halnya yang dilakukan di MTs Negeri Tulungagung, di MTs Negeri Bandung Tulungagung sebelum melaksanakan pembelajaran pemahaman materi yang utama dan memahami karakter siswa. Dengan begitu selain pencapaian tujuan pembelajaran juga bisa diterapkan siswa untuk menjadi pribadi yang islami.

b. Strategi Pembelajaran *Inquiry* Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung.

Metode *Inquiry* adalah cara penyampaian bahan pengajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar mengembangkan potensi intelektualnya dalam jalinan kegiatan yang disusunnya sendiri untuk menemukan sesuatu sebagai jawaban yang meyakinkan terhadap permasalahan yang dihadapkan kepadanya melalui proses pelacakan data dan informasi serta pemikiran yang logis, kritis dan sistematis. Dalam penerapannya masing-masing sekolah memiliki cara tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dilakukan MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung. Di MTs Negeri Tulungagung dalam pelaksanaannya diawali dengan adanya apresepasi terlebih dahulu dan memberikan arahan akan maksud dari tujuan materi tersebut. Ini bertujuan agar rasa ingin tau siswa tumbuh. Dengan begitu munculnya suatu permasalahan baru yang berfungsi untuk saling tukar-pendapat atau sharing antara siswa dengan siswa atau guru dengan siswa. Melalui kedekatan inilah suatu proses pembelajaran bisa maksimal. Sedikit berbeda dengan yang dilakukan di MTs Negeri Bandung Tulungagung, dalam implementasinya guru memberikan penjelasan dan maksud pembelajaran diakhir pembelajaran. Saat

proses pembelajaran berlangsung memberikan kebebasan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan begitu meningkatkan minat pembelajaran dan hasilnya pun bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung.

Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat kepada siswa, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan dan karier, dalam lingkungan yang bertambah kompleks sekarang ini. Pembelajaran Berbasis Masalah dapat pula dimulai dengan melakukan kerja kelompok antar siswa. Siswa menyelidiki sendiri, menemukan permasalahan, kemudian menyelesaikan masalahnya di bawah petunjuk fasilitator (guru).

Pembelajaran Berbasis Masalah menyarankan kepada siswa untuk mencari atau menentukan sumber-sumber pengetahuan yang relevan. Pembelajaran berbasis masalah memberikan tantangan kepada siswa untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, siswa lebih diajak untuk membentuk suatu pengetahuan dengan sedikit bimbingan atau arahan guru sementara pada pembelajaran tradisional, siswa lebih diperlakukan sebagai penerima

pengetahuan yang diberikan secara terstruktur oleh seorang guru. Dalam penerapannya di masing-masing sekolah tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Baik di Di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung, keduanya pada proses pembelajaran membentuk kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan akhlaq tercela dan akhlaq terpuji, setelah itu mempresentasikan kepada teman-teman mereka dan di akhir di pembelajaran guru memberikan penjelasan atau penguat jawaban dari siswa-siswi tersebut. Dan demikian siswa menjadi tidak ragu dari hasil pembelajaran yang telah mereka peroleh tadi.

- d. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung.

Proses pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir menekankan kepada proses mental siswa secara maksimal. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir bukan model pembelajaran yang hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat, tetapi menghendaki aktivitas siswa dalam proses berpikir. Pelaksanaan Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir Guru Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri Tulungagung pembelajaran yang bersifat demokrasi, oleh sebab itu sebagai guru saya harus mampu menciptakan suasana

yang terbuka dan saling menghargai, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyampaikan pengalaman dan gagasan. dalam Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir guru harus menempatkan siswa sebagai subyek belajar bukan sebagai obyek. oleh sebab itu inisiatif pembelajaran harus muncul dari siswa sebagai subyek belajar. Selanjutnya dalam Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir juga merupakan model pembelajaran yang dikemukakan dalam suasana dialogis, karena itu guru harus mampu merangsang dan membangkitkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan, menjelaskan, membuktikan dengan memberikan data dan fakta serta keberanian untuk mengeluarkan ide dan gagasan serta menyusun kesimpulan dan mencari hubungan antar aspek yang dipermasalahkan. Sedangkan yang dilakukan di MTs Negeri Bandung Tulungagung pelaksanaan pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir, artinya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah bukan sekedar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana siswa dapat mengembangkan gagasan-gagasan dan ide-ide melalui kemampuan berbahasa secara verbal, selanjutnya telaahan fakta-fakta sosial atau pengalaman sosial merupakan dasar pengembangan kemampuan berpikir, artinya pengembangan gagasan dan ide-ide didasarkan kepada

pengalaman sosial anak dalam kehidupan sehari-hari dan berdasarkan kemampuan anak untuk mendeskripsikan hasil pengamatan mereka terhadap berbagai fakta dan data yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1.2. Perbedaan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran di MTs Negeri

Tulungagung dan MTs Negeri Bandung Tulungagung dapat dilihat dalam tabel

sebagai berikut:

No.	Sekolah	Strategi Pemb. <i>Ekspositori</i>	Strategi Pemb. <i>Inquiry</i>	Strategi Pemb. Berbasis Masalah	Strategi pemb.peningkatan kemampuan berfikir
1.	MTs Negeri Tulungagung	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	Apresepsi, sharing, penyelesaian masalah bersama	Pembentukan kelompok, memberikan suatu permasalahan, presentasi, penguatan jawaban guru.	Metode hafalan. Soal-soal dari materi yang telah lalu. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
2.	MTs Negeri Bandung Tulungagung	Ceramah, Metode Keteladanan	Penekanan materi, lempar soal, penyelesaian	Pembentukan kelompok, memberikan suatu	Penekanan peningkatan kepribadian dengan pribadi yang selalu

			masalah antar siswa, penjelasan guru.	permasalahan, presentasi, penguatan jawaban guru.	menanamkan kebaikan.
--	--	--	--	--	-------------------------